BAB IV

MEDIA DAN TEKNIS PRODUKSI

4.1. Logo Surabi Imut

4.1.1. Proses Pembuatan

Dalam membuat logo Surabi Imut, dilakukan beberapa tahapan yang dilakukan secara berurutan dan disiplin. Tahapan-tahapan ini dilakukan agar menghasilkan logo yang sesuai dengan konsep dan brand Surabi Imut sendiri.

Tahapan pembuatan logo baru ini antara lain:

- **Pengumpulan Kata Kunci**

  Kata kunci didapat dari hasil peninjauan profil, visi, dan misi Surabi Imut. Selebihnya didapat berdasarkan hasil pengamatan dan penilaian penulis terhadap Surabi Imut. Dari hasil pengumpulan kata kunci, didapat beberapa kata kunci disertai pengembangannya sebagai berikut:

Kata Kunci	Pengembangan
Surabi	- Bulat - Bagian atas berwarna putih dan bagian bawa berwarna cokelat matang - Surabi manis (kinca)

	- Surabi asin dan pedas (oncom)
Makan	- Selera makan (nafsu makan baik) - Alat makan (sendok, garpu, piring, mangkuk, hotplate, cawan, gelas) - Memakan - Dimakan - Termakan - Saling memakan - Makanan
Tradisi	- Cara memakan (diatas piring atau mangkuk, dibungkus dan digenggam menggunakan daun pisang) - Cara memasak (dipanggang diatas bara) - Alat memasak (mangkuk tembikar, bara api atau kompor gas) - Penyajian rasa - Makanan ikon khas Kota Bandung
Eksperimen	- Inovasi - Membuat dan mencoba sesuatu yang baru - Tahapan (digambarkan dengan tangga)

	- Poin (digambarkan dengan poin atau penataan titik-titik) - Siklus (digambarkan dengan lingkaran)
Modern	- Baru - Ekspresif - Mudah - Lebih efisien
Nyaman	- Tenang - Datar - Hangat

Tabel 4.1. Tabel kata kunci untuk logo baru Surabi Imut

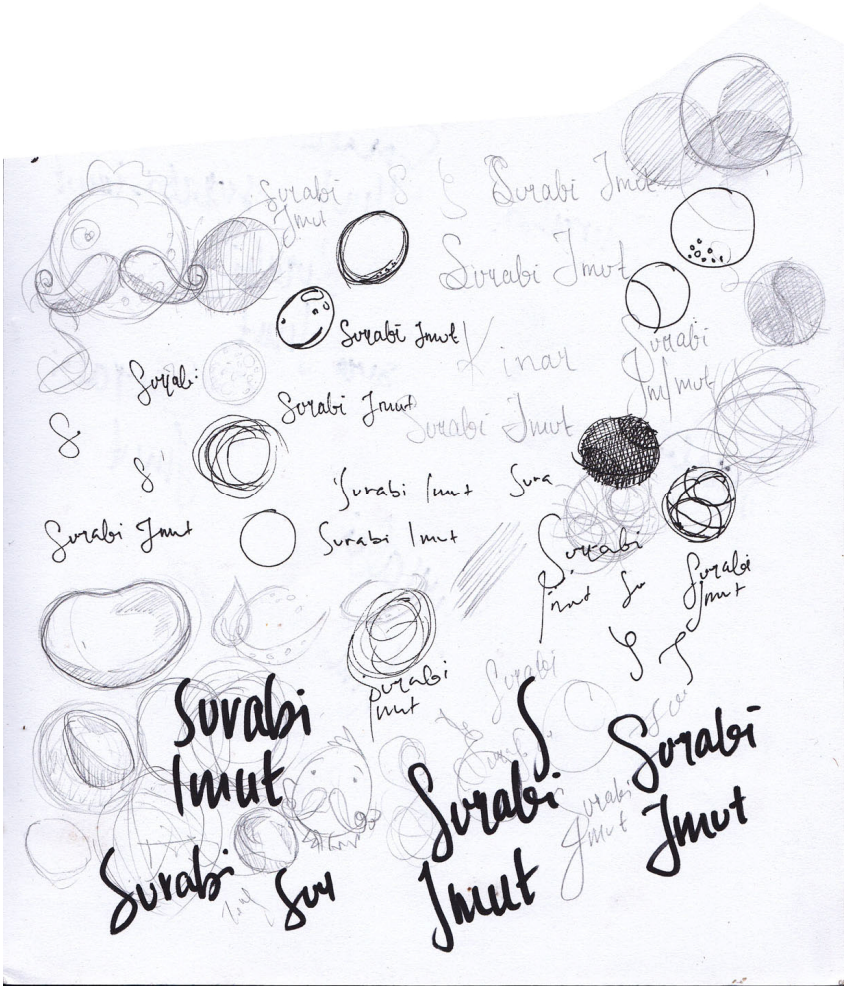
Sumber: Dokumen Pribadi

- **Pembuatan Sketsa Kasar**

  Setelah melalui pemilihan dan pengelompokan kata kunci yang sudah dikumpulkan, kemudian dibuatkan sketsa kasar untuk mendapatkan visualisasi dasar yang berguna untuk panduan pembuatan logo yang akan dilanjutkan pada tahapan selanjutnya.

  Sketsa kasar dibuat menggunakan pensil mekanik 2B 0,5 poin diatas kertas sketsa dan spidol snowman kecil untuk mempermudah pembuatan contoh *logotype*. Pada tahapan

ini hasil akhir masih berupa kumpulan *logogram* dan *logotype* yang terpisah.


Surabi Imut
Surabi Imut
Surabi Imut



Gambar 4.2. sketsa kasar kedua untuk logo baru Surabi Imut

Sumber: Dokumen Pribadi

Setelah sketsa kasar dibuat, kemudian dipilihlah bakal *logogram* dan *logotype* dari kedua kertas tersebut untuk kemudian digunakan sebagai panduan penggambaran pada tahap selanjutnya.



Gambar 4.3. gabungan hasil pemilihan sketsa kasar

untuk logo baru Surabi Imut

Sumber: Dokumen Pribadi

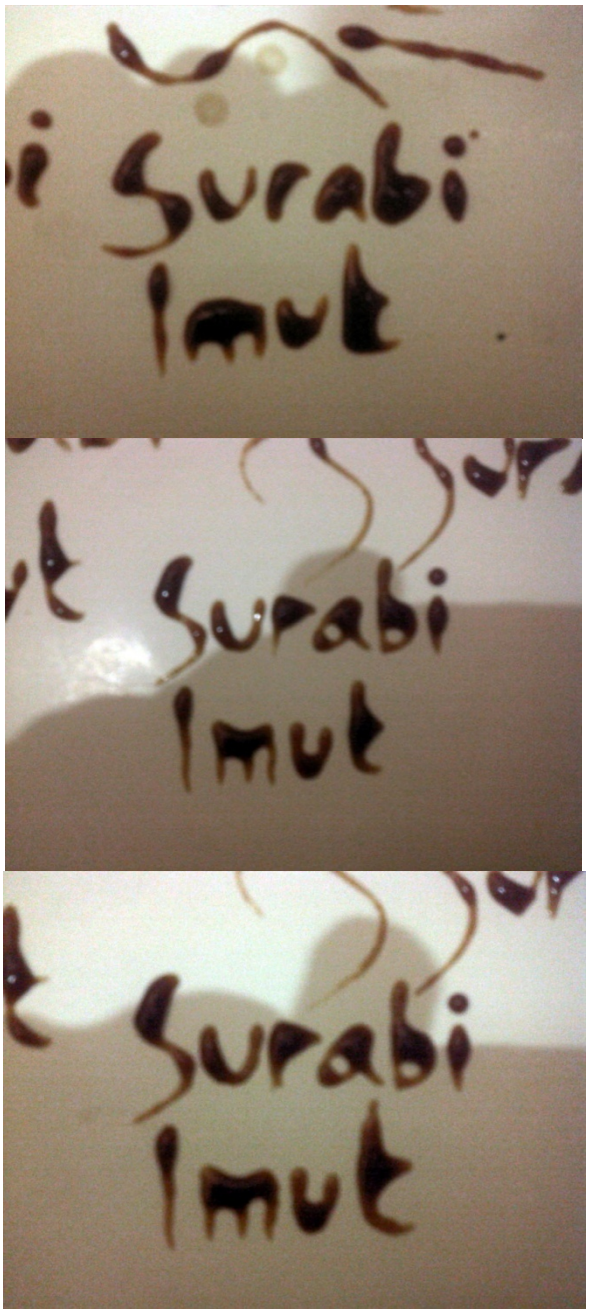
- **Eksperimen Media**

  Pada tahapan ini, sketsa logo yang telah dibuat digambar ulang dengan media yang baru. Media baru yang telah dipilih adalah cairan gula merah. Media ini dipilih berdasarkan kata kunci tradisi dengan pengembangan rasa.



Gambar 4.4. eksperimen media untuk *logogram* baru Surabi Imut

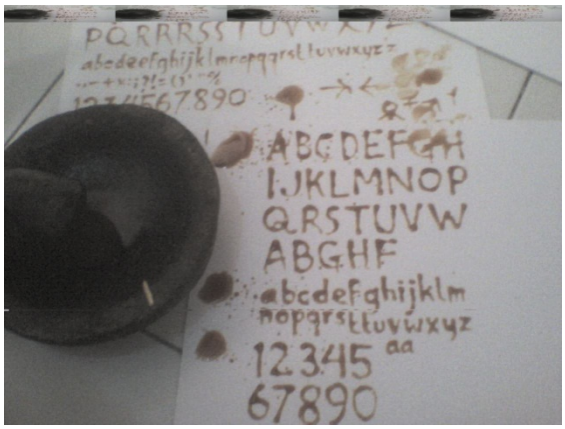
Sumber: Dokumen Pribadi



Gambar 4.5. Eksperimen media untuk *logotype* baru Surabi Imut

Sumber: Dokumen Pribadi

Tidak hanya *logogram* dan *logotype*, tipografi pun diolah kembali dengan media ini untuk menghasilkan tipografi khas Surabi Imut yang diberi nama Kinca.



Gambar 4.6. Eksperimen media untuk tipografi Kinca Surabi Imut

Sumber: Dokumen Pribadi

- **Pemindaian dan Penggambaran Ulang**

  Setelah mendapatkan hasil ekperimen media yang cukup, tahapan pembuatan logo dilanjutkan kedalam tahapan pemindaian dan penggambaran ulang menggunakan perangkat lunak komputer.

  Perangkat lunak yang digunakan adalah Adobe Illustrator CS 2, karena dengan menggunakan perangkat lunak ini, pembuatan logo bisa semakin mudah dan tidak perlu khawatir akan ketepatan warna.

- **Peninjauan Ulang dan Penetapan**

  Setelah terkumpul hasil penggambaran ulang dengan menggunakan perangkat lunak komputer, dilakukanlah peninjauan ulang untuk menetapkan satu logo terpilih dari beberapa alternatif logo yang telah dibuat.



Gambar 4.7. Logo utama yang telah melalui proses peninjauan dan penetapan

Sumber: Dokumen Pribadi

- **Pembuatan Ketentuan-ketentuan Logo**

  Setelah terpilih satu logo baru yang dijdikan logo utama, barulah dibuatkan berbagai ketentuan seperti (1) Data Surabi Imut (*Company Profile*), (2) Konsep Logo, (3) Proses Pembuatan, (4) Sistem Pemetaan, (5) Warna Logo, (6) Tipografi, (7) Ukuran Logo, (8) Logo dengan atau tanpa Tagline, (9) Alternatif Logo, (10) Supergraphic, (11) Elemen Visual, (12) Logo yang Tidak Sesuai, (13) Tata Letak Logo, dan (14) Aplikasi Media.

4.1.2. Elemen Visual

Elemen visual berfungsi sebagai unsur pendukung logo yang bisa ditempatkan sebagai pendukung layout pada *manual book* atau digunakan sebagai latar di berbagai media.

Elemen visual yang dibuat untuk mendukung logo baru Surabi Imut diambil dari salah satu tradisi pengemasan surabi tradisional yang masih menggunakan daun pisang. Selain karena alasan tradisi, warna hijau klorofil dari daun pisang pun mampu meningkatkan selera makan.

4.2. Manual Book Logo Surabi Imut

Manual book adalah media utama yang menjadi panduan atas semua ketentuan yang sudah ditetapkan dari logo baru Surabi Imut. Melalui buku panduan ini, Surabi Imut bisa dengan mudah memproduksi peralatan dan perlengkapan yang sudah merupakan bagian pengaplikasian logo.

4.2.1. Media Manual Book

Dalam membuat manual book ini, digunakan kertas *artpaper* dengan dengan dua ukuran ketebalan kertas. Untuk bagian sampul, digunakan *artpaper* dengan ketebalan 360gsm dan untuk bagian isi digunakan *artpaper* 260gsm.

Ukuran dari manual book ini sebesar 42cm x 29,7cm untuk mendapatkan keterbacaan yang baik serta ruangan yang luas bagi gambar keterangan yang dicantumkan.

4.2.2. Teknis Produksi Manual Book

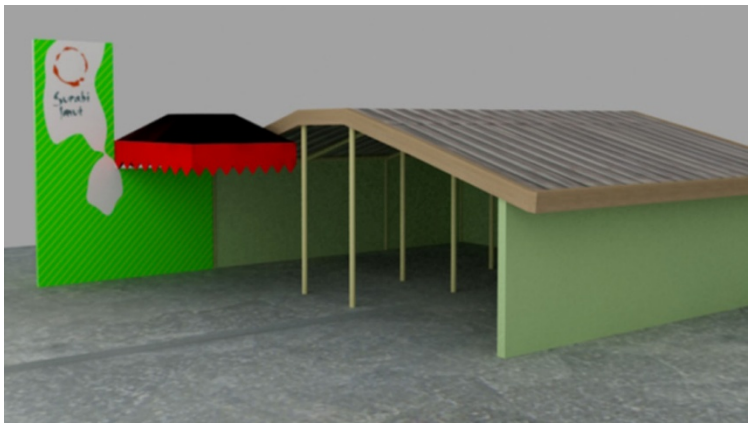
Dalam pembuatan manual book ini, digunakan teknik pencetakan laser printing untuk kedua bagian baik sampul maupun isinya karena *artpaper* hanya mampu menyerap tinta pigmen serbuk dari dalam mesin cetak laser. Sedangkan untuk penjilidan menggunakan *softcover* dan laminasi *glossy* agar terlihat mengkilap namun tidak terlihat begitu formal.

4.3. Aplikasi Media

Melalui manual book, pengaplikasian logo baru kedalam kemungkinan berbagai media yang sudah dipilih menjadi mudah. Sehingga proses produksi bisa disesuaikan dengan ketentuan pengaplikasian logo kedalam media yang sudah ditentukan. Berikut adalah beberapa media yang sudah dipilih untuk mengaplikasikan logo baru Surabi Imut.

4.3.1. *Sign System*

Sign system yang digunakan berupa *main sign* yang ditempatkan dibagian luar bangunan, tepatnya dibagian kiri bangunan. *Main sign* ini sendiri memiliki fungsi untuk menandai bahwa Surabi Imut tepat berada di daerah tersebut.



Gambar 4.8. *Main sign* Surabi Imut dalam format 3D

Sumber: Dokumen Pribadi

Main sign yang dibuat berupa ekstensi dari bagian bangunan dengan bahan dasar batu bata yang dilapis dengan campuran pasir dan semen yang diberi sentuhan elemen visual daun pisang menggunakan campuran cat tembok dan *waterproof*. Ekstensi tersebut dibuat naik keatas dan ditambah neon glow berwarna putih yang diberi gambar logo yang menggunakan bahan yang sama agar bisa terlihat baik siang maupun malam hari.

4.3.2. Daftar Menu

Daftar menu adalah perlengkapan yang vital bagi rumah makan manapun. Daftar menu Surabi Imut dibuat dengan menggunakan media *artpaper* dengan ukuran 42cm x 29,7cm dengan teknik cetak dua muka dan diberi laminasi *doff* agar

bisa dengan mudah diberi tanda *checklist* pada bagian menu yang dipilihdan menghapusnya kembali.



Gambar 4.9. Daftar menu Surabi Imut

Sumber: Dokumen Pribadi

4.3.3. Kartu Nama

Kartu nama Surabi Imut menggunakan teknik lipatan yang mengikuti kebiasaan melipat dan membuka daun pisang. Teknik ini dipilih untuk mengingatkan kolega atau konsumen yang menerima kartu nama ini akan tradisi surabi beserta makanan tradisional lainnya akan fungsi daun pisang.



Gambar 4.10. Kartu nama Surabi Imut

Sumber: Dokumen Pribadi

Kartu nama ini dibuat empat halaman bolak-balik dan dipisahkan kedalam dua bagian kertas. Kemudian dicetak dua muka diatas kertas linen putih dengan menggunakan mesin cetak laser.

Untuk proses lipatan, halaman pertama dipotong menjadi dua bagian dan diberi tanda pada seperempat bagian untuk perekatan. Pada bagian kedua, seperempat bagian sisi kanan dan kiri dilipat sejajar secara vertikal. Kemudian, kedua bagian direkatkan satu sama lain pada sisi yang telah diberi tanda lalu buat sebuah lipatan

.

4.3.4. Kop Surat

Kop surat dicetak diatas kertas linen putih berukuran 21 cm x 29,7 cm.



Gambar 4.11. Kop Surat Surabi Imut

Sumber: Dokumen Pribadi

4.3.5. Nomor Meja

Nomor meja dibuat menggunakan hasil cetak rancangan penomoran yang direkatkan diatas karton setebal 3 mm dengan alas berukuran 7 cm dan kedua sisi berukuran 10 cm.



Gambar 4.12. Nomor meja Surabi Imut

Sumber: Dokumen Pribadi

4.3.6. Sampul Nota

Sampul nota dicetak diatas kertas *artpaper* 360 gsm dengan ukuran 15 cm x 8 cm.



Gambar 4.13. Sampul nota Surabi Imut

Sumber: Dokumen Pribadi

4.3.7. Piring

Piring menggunakan bahan melamine dengan cap food grade yang dipercaya aman untuk dijadikan alat makan. Dicetak dengan teknik sublimasi *coat* menggunakan *transfer paper*.



Gambar 4.13. Piring Surabi Imut

Sumber: Dokumen Pribadi

4.3.8. Kaos Seragam

Kaos seragam dibuat dalam dua warna yaitu, putih dan hijau. Kaos berwarna putih digunakan untuk karyawan baru, sedangkan kaos berwarna hijau digunakan untuk karyawan tetap. Kaos seragam berwarna putih menggunakan bahan polo *shirt*, dan kaos seragam berwarna hijau menggunakan bahan *cotton*. Logo ditempatkan diatas kaos dengan teknik border.



Gambar 4.14. Kaos Seragam Surabi Imut

Sumber: Dokumen Pribadi